

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Apotek merupakan tempat pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh seorang apoteker. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1980 Apotek merupakan suatu tempat dimana dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada masyarakat. Fungsi dan tugas dari apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat. Dan apotek juga merupakan tempat pengabdian seorang apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan

Apotek Jaya Farma II berada di Jalan Raya Kasomalang No. 13 Kabupaten Subang. Apotek Jaya Farma II merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan obat dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat baik obat resep maupun non resep oleh karena itu, Apotek Jaya Farma II haruslah pandai mengatur strategi penjualan untuk meningkatkan hasil penjualannya. Dimana apotek ini berfungsi sebagai penyedia dan penyalur obat harusnya mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sistem komputerisasi dalam proses penjualan akan membantu dalam hal pengolahan data apotek untuk menunjang kualitas tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang mudah dari segi waktu dan akan memberikan data yang cepat, tepat dan akurat. Tetapi

dalam hal pengolahan data misalnya pada sistem penjualan dan pembelian masih terkesan kurang efektif.

Pada sistem yang sedang berjalan proses pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian terkesan kurang memberikan kemudahan khususnya bagi pemakai sistem informasi, karena pada proses transaksi penjualan atau pembelian masih menggunakan buku-buku dan nota-nota untuk transaksi penjualan resep. Adanya pencatatan dan penyimpanan data transaksi dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan kesulitan bagi karyawan dalam pencarian data-data transaksi, terutama pada saat data atau dokumen transaksi semakin banyak.

Adapun permasalahan lain yang terjadi adalah pada data stok obat. Masih banyak terjadi kesalahan dikarenakan pengontrolan persediaan obat dilakukan dengan mengecek data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan informasi persediaan obat tidak dapat diperoleh setiap saat dan membutuhkan 3 waktu yang relatif lama dan akhirnya pengadaan obat pun menjadi lambat.

Selain itu, keadaan tersebut juga menyebabkan menghambatnya pembuatan laporan-laporan. Proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari dokumen-dokumen transaksi tersebut. Akan tetapi, meskipun proses rekap dilakukan, laporan-laporan yang disajikan pun sering tidak akurat. Misalnya jika karyawan tersebut ingin membuat suatu laporan bulanan tentang penjualan obat dimana dalam pembuatan laporan

sering terjadi kesalahan-kesalahan apabila laporan tersebut diperiksa oleh pimpinan apotek.

Oleh karena itu, adanya pembangunan sistem informasi penjualan baru sangatlah penting bagi Apotek Jaya Farma II dalam proses penyajian dan pengolahan data sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan pimpinan apotek itu sendiri. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia juga merupakan faktor penting, di samping itu diperlukan pula adanya kerja sama yang baik antara karyawan dan pimpinan apotek akan sangat membantu dalam tercapainya suatu tujuan pada Apotek Jaya Farma II.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membuat “**Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat Pada Apotek Jaya Farma II Berbasis Desktop**”. Yang diharapkan dari sistem ini adalah dapat memudahkan untuk Apotek Jaya Farma II dan juga masyarakat.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan**

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada Apotek Jaya Farma II sebagai berikut :

1. Pengelolaan data yang dilakukan di Apotek Jaya Farma II masih dilakukan secara manual dimana pencatatan dan penyimpanan data transaksi dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan kesulitan bagi karyawan dalam

pencarian data-data transaksi, terutama pada saat data atau dokumen transaksi semakin banyak.

2. Belum adanya otomatisasi dan integrasi antara bagian persediaan obat dan kasir yang membutuhkan data yang sama, sehingga menghambat penyajian laporan karena harus mencocokkan dahulu data yang sama.
3. Masih adanya kesalahan pencatatan mengenai data stok obat. Karena masih dilakukan dengan mengecek data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang ada pada objek penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi apotek pada Apotek Jaya Farma II yang dapat memudahkan proses pengelolaan data sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan?
2. Bagaimana sistem informasi apotek yang dapat memudahkan konsumen untuk melakukan pemesanan obat?
3. Bagaimana implementasi terhadap sistem informasi apotek pada Apotek Jaya Farma II?

### **1.3 Maksud dan tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan uraian dari latar belakang identifikasi dan rumusan masalah tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun Maksud dari Penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Apotek berbasis web pada Apotek Jaya Farma II, guna untuk memecahkan permasalahan Sistem pengelolaan data yang terjadi di Apotek Jaya Farma II yang sistem masih menggunakan metode pencatatan manual yang di catat ke dalam buku dan pembelian obat yang datang langsung ke Apotek untuk konsumen.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulis untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem informasi Apotek untuk memudahkan proses pengelolaan data sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.
2. Membuat sistem informasi apotek yang dapat memudahkan konsumen untuk melakukan pemesanan obat .
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi apotek pada Apotek Jaya Farma II sehingga meningkatkan layanan pada apotek itu sendiri dan untuk memuaskan layanan terhadap konsumen.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan di Apotek Jaya Farma II dalam upaya memperbaiki masalah yang ada di Apotek Jaya Farma II.

## 2. Bagi Penulis

Dengan diadakannya penelitian ini penulis merasa akan lebih mengerti lagi dalam mengidentifikasi suatu masalah atau fakta terhadap sistem yang sedang berjalan di perusahaan, dengan mengembangkan sistem penjualan dan pembelian tanaman hias di Apotek Jaya Farma II.

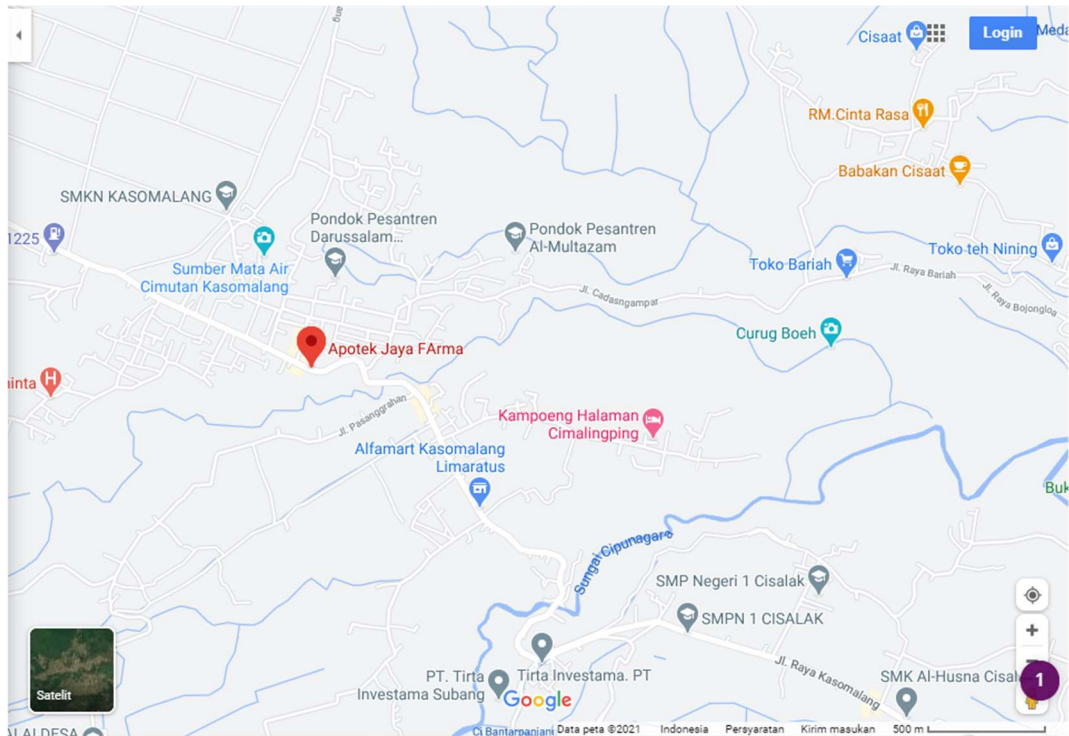
### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas ini tidak menyimpang dan mengambang dari luaran yang ingin di capai, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pembahasan yang dilakukan meliputi bagian transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat.
2. Pembuatan laporan yang di bahas meliputi transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat.
3. Transaksi penjualan obat berupa penjualan tunai.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Apotek Jaya Farma II yang alamat nya di Jl. Raya Kasomalang No. 13, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41289.



**Gambar 1.1 Lokasi Tempat Penelitian**

**Table 1.1 Waktu Penelitian**

NO	Aktivitas	Waktu (Tahun 2020)			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Pengumpulan Kebutuhan				
2	Perancangan <i>prototype</i>				
3	Evaluasi/Uji coba <i>Prototype</i>				

### 1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan tugas akhir atau skripsi ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dari 5 bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang definisi dari yang di ambill sebuah kutipan buku yang berkaitan untuk menyusun laporan skripsi dan beberapa literature yang berhubungan dengan penelitan.

## **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang membahas sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta deskripsi tugas. Pada sub bab nya akan menjelaskan tentang metode penelitian yang akan membahas desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, dan pengujian software, sub bab selanjutnya akan menjelaskan tentang analisis yang berjalan yang akan membahas analisis dokumen dan analisis prosedur yang sedang berjalan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini membahas tentang perancangan sistem yang dibuat, meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur, dan perancangan basis data. Di bab ini juga membahas tentang perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian sistem.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**



Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapatkan pada sistem yang dibangun dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.